

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PERSEMPAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	2
1.3.Tujuan	2
1.4.Batasan Masalah	3
1.5.Metodologi Penyelesaian Masalah	4
1.6.Sistematika Penulisan	4
Bab 2 Dasar Teori	6
2.1. <i>Vehicular Ad-Hoc Network (VANET)</i>	6
2.1.1.Karakteristik VANET	7
2.2. <i>Routing protocol</i>	7
2.2.1 <i>Topology Based Routing Protocol</i>	8
2.2.1.1 <i>Proactive Routing Protocol</i>	8
2.2.1.2. <i>Reactive Routing Protocol</i>	8

2.2.1.3 <i>Hybrid Routing Protocol</i>	8
2.2.2. <i>Ad Hoc On-Demand Distance Vector (AODV)</i>	9
2.2.3. <i>Dynamic Source Routing</i>	10
2.3. <i>Transmission Control Protocol</i>	12
2.4.Standar 802.11.....	13
2.5. <i>Java Open Street Map Editor</i>	13
2.6. <i>Simulation of Urban Mobility</i>	14
2.7. <i>Mobility Model Generator for VANET</i>	14
2.8. <i>Network Simulator</i>	15
2.9. <i>NS2 Visual Analyzer</i>	15
2.10.Parameter Uji	16
2.10.1. <i>Average End to End Delay</i>	16
Bab 3 Perancangan & Implementasi Sistem	17
3.1.Model Perancangan Sistem.....	17
3.2.Identifikasi Kebutuhan Sistem.....	18
3.2.1.Spesifikasi Perangkat Lunak	18
3.2.2.Spesifikasi Perangkat Keras	19
3.3.Perancangan dan Simulasi menggunakan <i>NS 2.34</i>	19
3.3.1.Perancangan Sistem.....	19
3.3.2.Desain Jaringan.....	20
3.3.3.Pemodelan Pergerakan <i>Node</i>	20

3.4.Skenario Simulasi	21
3.4.1.Parameter Simulasi.....	21
3.4.2.Ruang Lingkup Jalan Tol (<i>Highway</i>).....	22
3.4.2.1.Perubahan Jumlah <i>Node</i> pada Ruang Lingkup.....	22
3.4.2.2.Perubahan Kecepatan <i>Node</i> pada Ruang Lingkup.....	22
3.5.Proses Simulasi	23
Bab 4 PENGUJIAN DAN ANALISIS.....	26
4.1.Analisis Performansi <i>Routing Protocol AODV & DSR</i> Terhadap Perubahan Jumlah <i>Node</i> dan Perubahan Kecepatan <i>Node</i>	26
4.2. <i>Average End to End delay</i>	26
4.2.1.Hasil Pengujian <i>Average End to End Delay AODV</i>	27
4.2.2.Hasil Pengujian <i>Average End to End Delay DSR</i>	28
4.2.3. Hasil Perbandingan <i>Average End to End Delay Routing Protocol AODV</i> dan <i>DSR</i>	30
4.2.3.1. Grafik <i>Average End to End Delay AODV</i> dan <i>DSR</i> pada Kecepatan 60 Km/Jam	30
4.2.3.2. Grafik <i>Average End to End Delay AODV</i> dan <i>DSR</i> pada Kecepatan 80 Km/Jam	31
4.2.3.3. Grafik <i>Average End to End Delay AODV</i> dan <i>DSR</i> pada Kecepatan 100 Km/Jam	32
4.2.3.4.Tabel Jalur Tempuh Rute <i>Routing Protocol AODV & DSR</i>	35
4.2.3.4.1. Tabel Jalur Tempuh Rute <i>Protocol AODV</i> pada Skenario 220 <i>Node</i> dengan Kecepatan 60 Km/Jam, 80 Km/Jam dan 100 Km/Jam	35

4.2.3.4.2. Tabel Jalur Tempuh Rute <i>Routing Protocol DSR</i> pada Skenario 220 Node dengan Kecepatan 60 Km/Jam, 80 Km/Jam dan 100 Km/Jam.....	36
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Bab 5 Kesimpulan & Saran	38
-------------------------------------------	-----------

5.1.Kesimpulan	38
----------------------	----

5.2.Saran	38
-----------------	----

Daftar Pustaka	xxxix
-----------------------------	--------------